

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu Rotasi Auditor (*Auditor Switching*), Beban kerja (*Workload*), dan Spesialisasi Auditor terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan metode data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017, adapun kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Rotasi Auditor (*Auditor Switching*) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X1 sebesar -3.527 dan nilai signifikannya 0.203 lebih besar dari 0.05 yang mengartikan bahwa rotasi auditor (*auditor switching*) berpengaruh negative terhadap kualitas audit berarti H1 diterima. Artinya bahwa lamanya waktu auditor dalam mengaudit suatu perusahaan tidak akan mengurangi keindependensiannya, karena mereka tetap menjaga kualitas audit untuk memberikan hasil yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan menjaga kepercayaan masyarakat.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Beban Kerja (*Workload*) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X2 sebesar -1.929 dengan nilai signifikannya 0.600 lebih besar dari 0.05 yang mengartikan bahwa *Workload* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit, berarti H2 ditolak, sesuai dengan pendapat Fitriany (2011) yang menyatakan bahwa *Workload* merupakan *Capacity Strees* yaitu tekanan yang dihadapi oleh

auditor dengan banyaknya jumlah klien yang dihadapi, sehingga semakin besar beban kerja yang dihadapi oleh seorang auditor akan menurunkan kinerja mereka.

3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Spesialisasi Auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X3 sebesar 9.255 dengan nilai signifikannya 0.042 lebih kecil dari 0.05 yang mengartikan bahwa Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit berarti H3 diterima. Artinya bahwa spesialis auditor lebih dipercaya dapat memberikan hasil audit yang berkualitas dan dapat diyakini kebenarannya sesuai dengan keadaan perusahaan klien.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dalam pengumpulan dan pengolahan data, sehingga dapat melemahkan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh Rotasi Auditor (*Auditor Switching*), Beban Kerja (*Workload*), dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
2. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit, yaitu hanya 14 perusahaan dengan jumlah populasi perusahaan sebesar 21 pada tahun 2017.
3. Keterbatasan waktu penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian baik dari sektor perusahaan propety, jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan real estate.
2. Penelitan selanjutnya diharapkan lebih menambah jumlah sampel penelitian dan waktu yang cukup dalam penelitian, sehingga perhitungan lebih akurat dan hasil penelitian lebih berkualitas.

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memperngaruhi Kualitas Auditor, diantaranya Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Reputasi Audit dll.

